

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DENGAN  
KOMPONEN PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN OLEH  
INSTRUKTUR DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR  
PRIMAGAMA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:  
**FADLI HASNUR**  
90862/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kuripan dengan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2013

Yang menyatakan

FADLI HASNUR  
90862/2007

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : “Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Penerapan  
Strategi Pembelajaran Instruktur di Lembaga Bimbingan  
Belajar Primagama Kota Padang”.

**Nama** : Fadli Hasnur

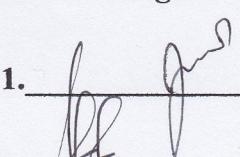
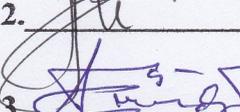
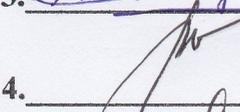
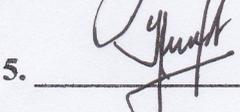
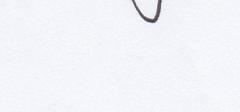
**Nim/ BP** : 90862/ 2007

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius	2. 
3. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### **Fadli Hasnur: Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan dengan Komponen Pembelajaran yang diterapkan oleh Instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh latar belakang pendidikan instruktur yang bervariasi, ada sebagian instruktur yang berlatar belakang sarjana kependidikan dan ada yang berlatar belakang sarjana non kependidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran latar belakang pendidikan instruktur yang sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang, untuk mengetahui gambaran komponen pembelajaran oleh Instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang serta mengetahui hubungan keduanya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan populasi adalah instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang berjumlah 30 orang dimana semua populasi dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan analisis data perhitungan persentase dan menggunakan Rumus *Product Moment* untuk melihat hubungan keduanya. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) latar belakang pendidikan instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama dikategorikan pada tingkat *baik*. (2) komponen pembelajaran ditinjau dari aspek metode pembelajaran, materi pembelajaran maupun dari aspek media pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang dapat dikategorikan pada tingkat *baik*. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan komponen pembelajaran yang digunakan instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Latar belakang instruktur yang sarjana kependidikan mempengaruhi kemampuan instruktur dalam penerapan komponen pembelajaran. (2) Gambaran komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur pembelajaran baik itu pada aspek metode pembelajaran, materi pembelajaran, maupun media pembelajaran dapat dikategorikan baik. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan instruktur sarjana kependidikan dengan komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang. Sedangkan saran yang diberikan adalah (1) Instruktur harus berlatarbelakang sarjana kependidikan karena akan menentukan keberhasilan instruktur dalam penerapan komponen pembelajaran, (2) Instruktur dapat meningkatkan lagi penerapan komponen pembelajaran melalui pelatihan dan pengalaman yang didapat instruktur, (3) Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Komponen Pembelajaran yang diterapkan oleh Instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.*

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
2. Ibu Dra.Hj. Irmawita, M,Si selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepala Bimbingan Belajar Primagama beserta instruktur yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifat nya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTARTABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Bimbingan Belajar Merupakan Satuan Pendidikan Luar Sekolah.....	11
2. Pengertian Pendidikan .....	15
3. Komponen Pembelajaran .....	17
4. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Komponen Belajar yang diterapkan oleh Instruktur .....	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Jenis Dan Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	49

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	
-----------------------	--

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nilai Simulasi UN 2011-2012 pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama .....	4
2. Populasi Penelitian.....	38
3. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.....	44
4. Distribusi Frekuensi Komponen Pembelajaran.....	46
5. Koefisien Korelasi Hubungan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Instruktur di Lembaga Kursus Primagama Kota Padang.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	36
2. Histogram distribusi frekuensi latar belakang pendidikan instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.....	45
3. Histogram distribusi frekuensi komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang ....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
1	Kisi-kisi penelitian .....	60
2	Kuisisioner/angket .....	61
3	Uji validitas .....	64
4	Skor Pembantu dalam Mencari Validitas .....	65
5	Korelasi .....	69
6	Variabel y .....	70
7	Variabel x .....	71
8	Surat Izin Penelitian Jurusan dari Jurusan.....	72
9	Surat Izin Penelitian Jurusan dari Fakultas .....	73
10	Surat Rekomendasi dari Badan KESBANGPOL Padang .....	74
11	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Primagama Kota Padang .....	75
13	Daftar Nama Instruktur Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang Tahun Pelajaran 2011-2012.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari masalah pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mereka mampu berfungsi sebagai penggerak pembangunan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, yaitu: Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, berdisiplin, kreatif, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dalam hal ini pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap

pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (UU RI No. 20: 2003 pasal 26 ayat 1). Adapun tujuan pendidikan nonformal menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan warga belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan luar sekolah.

Selain itu pendidikan luar sekolah mempunyai beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 Tahun 191 pasal 3 ayat 3). Kemudian menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bab V pasal (26) ayat 4 yang menyatakan bahwa “satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah yaitu Bimbingan Belajar yang dapat membantu dalam menjembatani peningkatan kualitas SDM dalam menunjang pembangunan nasional, di tengah-tengah persaingan zaman yang semakin ketat.

Bimbingan Belajar (bimbel) merupakan wujud nyata dari lembaga pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat. Tujuan dari bimbingan belajar memberikan latihan dan keterampilan kepada warga belajar melalui latihan dan keterampilan itu masyarakat dapat

mengembangkan dirinya dan memperoleh lapangan kerja serta mempunyai modal dalam hidup.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah yaitu Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang yang dapat membantu dalam menjembatani peningkatan kualitas SDM dalam menunjang pembangunan nasional, di tengah-tengah persaingan zaman yang semakin ketat. Bimbel Primagama hingga saat ini telah memiliki beberapa program bimbel yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Program ini seperti tes UMPTN, bimbingan belajar les, dll. Ada juga program bimbingan mengikuti tes CPNS.

Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang menyediakan mata pelajaran yang diikutkan untuk ujian nasional, karena dianggap belum cukup diperoleh anak di sekolah. Orang tua pada saat ini khawatir terhadap standar tingkat kelulusan ujian nasional dengan angka (5,5), maka dari itu orang tua berusaha untuk mengikutkan anak-anak mereka untuk belajar di bimbingan belajar, salah satunya Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12-15 Februari 2012, ternyata nilai dari hasil belajar yang diperoleh dari siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Primagama Kota Padang ternyata mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang didapatkan dari hasil *try out* adalah 6-6,5 sedangkan standar kelulusan ujian nasional adalah pada angka 5,5. Ini bisa saja dikaitkan dengan latar belakang pendidikan dari instruktur dan penerapan komponen pembelajaran yang dilakukan pada Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai Simulasi UN 2011-2012 pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang**

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata
1	Bahasa Indonesia	6,68
2	Matematika	6,45
3	IPA	6,00
4	Bahasa Inggris	6,00

*Sumber Nilai Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang*

Pada pendidikan formal biasanya setiap mata pelajaran diajar oleh guru tetap yang ahli pada bidang pelajaran itu. Sedangkan pada lembaga pendidikan nonformal (bimbingan belajar) siswa diajar oleh instruktur. Instruktur berbeda dengan guru biasa di sekolah. Instruktur tidak mutlak berasal dari kalangan guru, instruktur terkadang tidak memiliki latar belakang dari sarjana kependidikan. Terkadang mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berasal dari sarjana ekonomi, sarjana kimia, sarjana apoteker, dan lain-lain.

Instruktur dari bimbingan belajar Primagama cukup bervariasi, ada yang berlatar belakang kependidikan, dan ada juga yang berlatar belakang pendidikan umum (bukan kependidikan). Sebagai pendidik instruktur menyelenggarakan kegiatan pengajaran dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan tugas pembelajaran perlu didukung dengan ilmu pendidik seperti :

1. Dasar-dasar Pendidik
2. Perkembangan Peserta didik
3. Profesi Pendidikan
4. Psikologi Pendidik
5. Latihan Mengajar

Instruktur yang berlatarbelakang sarjana non kependidikan, tidak belajar berbagai disiplin ilmu kependidikan di atas. Akan tetapi bukan berarti instruktur yang tidak berlatar belakang kependidikan bukan keguruan tidak dapat menerapkan komponen pembelajaran pada pembelajaran yang dilakukannya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti kemampuan instruktur dalam menerapkan komponen belajar pada kegiatan interaksi belajar mengajar pada bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dengan Komponen Pembelajaran yang diterapkan oleh Instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran yang terencana.
2. Pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran
3. Adanya kerjasama yang baik antara pengelola dan instruktur
4. Kemampuan instruktur dalam melaksanakan strategi pembelajaran.
5. Latar belakang pendidikan keguruan dan non keguruan instruktur.
6. Komponen pembelajaran yang menggunakan pendekatan pedagogi dan andragogi.

## **C. Batasan Masalah**

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada latar belakang pendidikan instruktur yang sarjana

kependidikan dan sarjana non kependidikan dihubungkan dengan komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan apakah terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan instruktur yang sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan dengan komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran latar belakang pendidikan instruktur yang sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara latar belakang pendidikan instruktur sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan dengan komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran latar belakang pendidikan instruktur yang sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang?
3. Bagaimanakah hubungan antara latar belakang pendidikan instruktur sarjana kependidikan dan sarjana non kependidikan dengan komponen pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang?

## **G. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang khususnya para instruktur yang memegang kunci utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi Bimbingan Belajar Primagama guna meningkatkan kualitas instruktur yang ada di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang.

### **b. Secara Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pendidikan komputer di Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang yang merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.

2. Bagi peneliti yaitu dengan memperoleh pengalaman langsung dari proses penelitian yang dilakukan pengalaman ini dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan pemahaman di bidang profesi yang akan disandang sehingga dapat, meningkatkan profesional kerja.

## **H. Defenisi Operasional**

### **1. Latar Belakang Pendidikan Instruktur**

Latar belakang pendidikan adalah jabatan atau pendidikan yang dimiliki oleh instruktur. Latar belakang pendidikan berbeda-beda pada setiap instruktur di Bimbingan Belajar Primagama Kota Padang. Ada instruktur yang berlatar belakang kependidikan seperti S1 Kimia, matematika, sejarah, dan lain-lain. Ada juga yang berlatar belakang non kependidikan seperti lulusan S1 Pertanian, peternakan, kimia, teknik, fisika, dan lain-lain.

Sarjana kependidikan adalah gelar strata-1 yang diberikan kepada lulusan dari universitas di bidang pengajaran untuk menjadi guru. Sedangkan sarjana non kependidikan atau sarjana umum adalah gelar strata-1 yang diberikan kepada lulusan dari universitas yang bukan di bidang pengajaran untuk menjadi guru.

## 2. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Komponen pembelajaran harus digunakan oleh tenaga pengajar agar proses pembelajaran menjadi berhasil.

Komponen pembelajaran yang digunakan oleh instruktur adalah dari aspek, sebagai berikut:

### a. Metode Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 dikatakan bahwa “metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.

### b. Materi Belajar

Sudjana (1993) menyatakan “Materi merupakan bagian yang integral dari proses pembelajaran karena materi pembelajaran mempertimbangkan tujuan belajar.

### c. Media Belajar

Briggs (1977) media pembelajaran adalah “sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya”

## 3. Instruktur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia instruktur adalah ”orang yg bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingannya”.

#### 4. Bimbingan Belajar

Mahmud Hanna (1978:60) menjelaskan bahwa Bimbingan Belajar adalah "proses membantu individu (siswa) dengan berbagai cara, untuk mencapai pertumbuhan seoptimal mungkin di dalam belajar".

Bimbingan belajar adalah satuan program pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pelengkap yakni membantu menambah mata pelajaran yang diuji pada ujian nasional.